LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN (KKN-PK)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

PELATIHAN TANGGAP DARURAT BENCANA BAGI KADER KESEHATAN BERBASIS IPE DI KAWASAN TELUK TOMINI DESA LOPO KECAMATAN BATUDAA PANTAI KABUPATEN GORONTALO

Oleh :

dr. Zuhriana K. Yusuf., M.Kes/ 0006017405
Ibrahim Suleman, S.Kep., Ns., M.Kep/ 0005039111

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN
KKN PROFESI KESEHATAN ANGKATAN 2 2023

1.	Judul Kegiatan	: PELATIHAN TANGGAP DARURAT BENCANA BAGI KADER KESEHATAN BERBASIS IPE DI KAWASAN TELUK TOMINI DESA LOPO KECAMATAN BATUDAA PANTAI KABUPATEN GORONTALO
2.	Lokasi	: DESA LOPO
3.	Ketua Tim Pelaksana	
	a. Nama	: dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes
	b. NIP	: 197401062006042001
	c. Jabatan/Golongan	: Lektor / 3 d
	d. Program Studi/Jurusan	: S1 Kedokteran / S1 Kedokteran
	e. Bidang Keahlian	:
	f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail	: 085240305720 / nunu.fkung@ung.ac.id
	g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	: -
4.	Anggota Tim Pelaksana	
	a. Jumlah Anggota	: 1 orang
	b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	: Ibrahim Suleman, S.Kep., Ns., M.Kep /
	c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	: -
	d. Mahasiswa yang terlibat	: 17 orang
5.	Lembaga/Institusi Mitra	
	a. Nama Lembaga / Mitra	: DESA LOPO KECAMATAN BATUDAA PANTAI KABUPATEN GORONTALO
	b. Penanggung Jawab	: Erwis Y. Ahmad, S.Pd
	c. Alamat/Telp./Fax/Surel	: DESA LOPO KECAMATAN BATUDAA PANTAI KABUPATEN GORONTALO
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 14
	e. Bidang Kerja/Usaha	: PELATIHAN DAN SIMULASI
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 1 bulan
7.	Sumber Dana	: PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8.	Total Biaya	: Rp. 15.800.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Kedokteran

(Dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes)
NIP. 197401062006042001

Gorontalo, 20 September 2023
Ketua

(dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes)
NIP. 197401062006042001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novi Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

Judul Proposal	:	KKN Profesi Kesehatan – Pelatihan Tanggap Darurat Bencana Bagi Kader Kesehatan Berbasis Ipe Di Kawasan Teluk Tomini Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo
Bidang FokusProfesi *)	:	~~1. Kemandirian Ekonomi,~~ ~~2. Ketahanan Pangan,~~ ~~3.~~ Kemandirian Kesehatan.
Bidang Fokus RIRN**)	:	
		Energi
		Sosial Humaniora
		Kemaritiman
	√	Kesehatan
		Teknologi Informasi dan komunikasi
		Pangan
		Material Maju
		Kebencanaan
		Transportasi
		Ketahanan dan Keamanan

RINGKASAN

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi dampak negatif dari adanya bencana alam yaitu melalui mitigasi bencana. Karena keadaan darurat dapat terjadi kapanpun dan dimanapun tanpa terkecuali. Pelatihan kader kesehatan terkait tanggap bencana merupakan salah satu solusi dalam mewujudkan peningkatan kesehatan masyarakat dan wilayah yang rentan akan terjadinya bencana.

Tujuan pelaksanaan KKN Profesi Kesehatan yakni pelatihan tanggap darurat kepada kader kesehatan dengan penerapan IPE (interpersonal education) untuk memaksimalkan potensi dari berbagai tim baik kesehatan ataupun stakeholder yang ada.

Program KKN Profesi Kesehatan dilaksanakan selama 45 hari, bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan 20 orang mahasiswa, diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan dan menciptakan sumber daya manusia yang terampil dan siap dalam menghadapi bencana.

Hasil yang ditargetkan dalam program ini yakni meningkatnya produktifitas pengabdian dosen kepada masyarakat serta memberikan pemahaman pentingnya dilakukan pencegahan dan penanggulangan bencana alam. Setelah itu dilakukan simulasi evakuasi jika terjadi bencana gempa dan tsunami dan pemasangan rambu-rambu jalur evakuasi dan titik kumpul di sekitar.

Kata Kunci : IPE, Mitigasi, Pelatihan, Tanggap Darurat Bencana

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul 1
Halaman Pengesahan 2
Daftar Isi 3
Ringkasan 4
Bab I Pendahuluan 5
1.1 Latar Belakang 5
1.2 Tujuan 7
1.3 Manfaat Pelaksanaan program 7
Bab II Target dan Luaran 11
2.1 Target 11
2.2 Luaran 11
Bab III Metode Pelaksanaan 12
3.1 Persiapan dan pembekalan 12
3.2 Uraian Program KKN Profesi Kesehatan 12
3.3 Rencana Aksi Program 13
Bab IV Biaya dan Jadwal Kegiatan 15
4.1 Biaya Kegiatan 15
4.2 Jadwal Kegiatan 16
Daftar Pustaka 17
Lampiran
Lampiran 1 : Biodata Ketua dan Anggota
Lampiran 2 : Rincian Anggaran Biaya

A. Pendahuluan

Secara geologis Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang rawan terjadi bencana alam, hal tersebut dikarenakan letak geografis Indonesia yang dikelilingi oleh tiga lempeng dunia yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, dan lempeng pasifik. Akibat dari pertemuan ketiga lempeng dunia tersebut menjadikan Indonesia berada di atas jalur api pegunungan atau yang disebut dengan Ring of Fire, terdapat 140 gunung berapi yang berada di jalur Ring of Fire dan berpotensi sebagai salah satu penyebab Negara Indonesia rawan terhadap bencana alam. Bencana alam merupakan peristiwa alam yang berdampak negatif berupa kerugian ekonomi, kerusakan bangunan, dan korban jiwa. Peristiwa tersebut dapat berupa gunung meletus, bencana alam gempa bumi, tsunami, tanah longsor, banjir, kekeringan, dan lain-lain. Setiap wilayah memiliki potensi terjadi bencana alam baik yang dipengaruhi oleh alam secara langsung maupun yang dipengaruhi oleh manusia.

Jalur Ring of Fire menimbulkan beberapa bencana alam yang sering terjadi di negara Indonesia, salah satunya yaitu bencana alam gempa bumi. Gempa bumi adalah getaran yang terjadi dipermukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam secara tiba-tiba yang menyebabkan dislokasi (pergeseran) (Putra 2021). Frekuensi terjadinya gempa di suatu wilayah, mengacu pada ukuran dan jenis gempa bumi yang dialami selama periode waktu. Gempa bumi tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas lempeng maupun kerak bumi, adapun pengaruh dari runtuhnya sebuah bangunan juga mampu mengakibatkan sebuah getaran yang dapat disebut gempa bumi. Bencana alam gempa bumi dapat berpengaruh negatif jika getaran yang dikeluarkan berskala besar dan dapat memicu munculnya bencana lain seperti tsunami yang berasal dari gempa bumi di dasar laut yang mengakibatkan patahan di dasar laut. Adanya potensi bahaya bencana alam tersebut dapat diprediksi melalui daerah yang sering mengalami bencana alam gempa bumi. Namun untuk memprediksi datangnya sebuah bencana alam dirasa sulit untuk memprediksinya, adapun cara yang dapat digunakan untuk mencegah jatuhnya korban jiwa saat terjadi bencana alam yaitu melalui kegiatan mitigasi bencana.

Gempa dan tsunami adalah bencana alam yang sering melanda daerah di Indonesia. Penyebabnya adalah, secara geografis, Indonesia terletak diantara dua samudera besar, yaitu Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Di samping itu, Indonesia terletak di kawasan lempeng tektonik- cincin api sebagai hubungan aktif antara gunung berapi yang membentang dari Indonesia hingga Jepang. Kondisi inilah yang menyebabkan terjadinya bencana gempa dan tsunami di wilayah Indonesia.

Kejadian gempa besar yang melanda wilayah Gorontalo diantaranya, tahun 1941 dengan skala intensitas VIII MMI; tahun 1990, mengalami gempa dengan besaran 6,2 SR; tahun 1991 dengan besaran 7,2 SR; dan tahun 2008 dengan besaran 7,7 SR. Berdasarkan lokasi, kedalaman pusat gempa dan data mekanisme sumber, maka kejadian gempa diantaranya diakbatkan oleh mekanisme sesar naik atau sesar turun. Kewaspadaan terhadap kemungkinan bencana gempa yang merusak sangat dibutuhkan karena Gorontalo dilalui oleh sesar besar dan aktif yang dikenal dengan nama Sesar Gorontalo. Melalui sesar ini, penjalaran gempa bumi terjadi. Apalagi susunan batuan lunak bekas endapan danau dan lereng-lereng terjal di perbukitan terbentuk oleh material batuan yang sudah mengalami pelapukan berat. Daerah ini tidak baik untuk fondasi bangunan, kecuali setelah dilakukan perhitungan beban gempa.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi dampak negatif dari adanya bencana alam yaitu melalui mitigasi bencana. Karena keadaan darurat dapat terjadi kapanpun dan dimanapun tanpa terkecuali (Suryani, Wari, and Hardiyanti 2019). Menurut Pusat Pendidikan Mitigasi Bencana (P2MB) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (Jayawardana 2016). Mitigasi bencana terbagi menjadi 3 proses yaitu pra bencana alam, saat bencana alam, dan pasca bencana alam ketiga proses tersebut sering disebut dengan siklus mitigasi bencana alam. Pentingnya pengetahuan tentang mitigasi bencana menjadi

salah satu pengetahuan yang digunakan secara berkelanjutan dikarenakan bencana alam bisa datang kapan pun dan dimanapun. Oleh karena itu diperlukan modal dasar masyarakat untuk menyelamatkan diri dari bencana yaitu kemampuan tanggap darurat terhadap bencana dan sumber daya yang cukup (Agustin 2014).

Untuk itu, Siaga bencana penting bagi seluruh masyarakat maka diperlukan pengenalan sejak dini. Beberapa negara yang ada di dunia telah memberlakukan kurikulum yang berisikan pembelajaran kebencanaan untuk mensiagakan masyarakat sejak dini. Hal ini sejalan dengan pendapat Simandalahi et al. (2019) bahwa untuk meningkatkan kesiapsiagaan siswa terhadap bencana gempa bumi maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan edukasi melalui pendidikan tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi.

Salah satu desa yang berada di Kecamatan Batudaa Pantai Desa Lopo merupakan Kabupaten Gorontalo merupakan hamparan wilayah dengan sebagian besar dataran tinggi dan pegunungan yang berhawa sejuk. Secara geografis Kecamatan Batudaa Pantai merupakan wilayah yang dikelilingi kawasan pantai. Desa Lopo merupakan bagian dari Kecamatan Batudaa Pantai yang berbatasan secara administrasi dengan wilayah Kecamatan Biluhu. Desa Lopo berada di kawasan kaki gunung dengan hamparan wilayah sebagian besar digunakan sebagai pertanian dan perkebunan.

Letak geografis Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai yang berada di di kawasan panatai teluk tomini berpotensi terkena bencana alam seperti gempa bumi dan tsunami, sehubung dengan hal tersebut perlu adanya kegiatan yang berisikan tentang mitigasi bencana. Dalam kondisi terkena bencana alam anak adalah salah satu korban yang sering terkena dampak dari bencana alam, untuk itu pembekalan pengetahuan dan pelatihan tanggap bencana dirasa sangat dibutuhkan untuk kader kesehatan. Pendidikan, pelatihan, dan simulasi perlu menjadi akar utama untuk anak-anak di berbagai daerah, anak-anak cepat tanggap setelah terjadi bencana, tetapi juga telah siaga dan mampu bertindak pra dan saat bencana terjadi. Menurut Supriyono et al. (2018) manusia hanya mampu meminimalisir kejadian bencana alam dan

melakukan perencanaan tindakan pengurangan resiko pada saat prabencana.

Uraian yang telah dipaparkan di atas memunculkan ide untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat berbasis kebencanaan melalui Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan dengan judul "Pelatihan Tanggap Darurat Bencana Bagi Kader Kesehatan Berbasis Ipe Di Kawasan Teluk Tomini Desa Lapo, Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo" sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tanggap bencana gempa bumi pada anak melalui kader kesehatan di Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai. Karena penanggulangan bencana bukan hanya urusan pemerintah tetapi juga urusan bersama masyarakat (Danuwikarsa 2013).

B. Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahn

Kejadian gempa besar yang melanda wilayah Gorontalo diantaranya, tahun 1941 dengan skala intensitas VIII MMI; tahun 1990, mengalami gempa dengan besaran 6,2 SR; tahun 1991 dengan besaran 7,2 SR; dan tahun 2008 dengan besaran 7,7 SR. Berdasarkan lokasi, kedalaman pusat gempa dan data mekanisme sumber, maka kejadian gempa diantaranya diakbatkan oleh mekanisme sesar naik atau sesar turun. Kewaspadaan terhadap kemungkinan bencana gempa yang merusak sangat dibutuhkan karena Gorontalo dilalui oleh sesar besar dan aktif yang dikenal dengan nama Sesar Gorontalo. Melalui sesar ini, penjalaran gempa bumi terjadi. Apalagi susunan batuan lunak bekas endapan danau dan lereng-lereng terjal di perbukitan terbentuk oleh material batuan yang sudah mengalami pelapukan berat. Daerah ini tidak baik untuk fondasi bangunan, kecuali setelah dilakukan perhitungan beban gempa.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi dampak negatif dari adanya bencana alam yaitu melalui mitigasi bencana. Salah satu desa yang berada di Kecamatan Batudaa Pantai Desa Lopo merupakan Kabupaten Gorontalo merupakan hamparan wilayah dengan sebagian besar dataran tinggi dan pegunungan yang berhawa sejuk. Secara geografis Kecamatan Batudaa Pantai merupakan wilayah yang dikelilingi kawasan pantai. Desa Lopo merupakan

bagian dari Kecamatan Batudaa Pantai yang berbatasan secara administrasi dengan wilayah Kecamatan Biluhu. Desa Lopo berada di kawasan kaki gunung dengan hamparan wilayah sebagian besar digunakan sebagai pertanian dan perkebunan.

Letak geografis Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai yang berada di di kawasan panatai teluk tomini berpotensi terkena bencana alam seperti gempa bumi dan tsunami, sehubung dengan hal tersebut perlu adanya kegiatan yang berisikan tentang mitigasi bencana. Dalam kondisi terkena bencana alam anak adalah salah satu korban yang sering terkena dampak dari bencana alam, untuk itu pembekalan pengetahuan dan pelatihan tanggap bencana dirasa sangat dibutuhkan untuk kader kesehatan. Pendidikan, pelatihan, dan simulasi perlu menjadi akar utama untuk anak-anak di berbagai daerah, anak-anak cepat tanggap setelah terjadi bencana, tetapi juga telah siaga dan mampu bertindak pra dan saat bencana terjadi.

2. Solusi

Pada kegiatan ini dilakukan pelatihan kepada penilaian kebutuhan dan kemampuan kader melalui pelatihan yang peduli dan tanggap bencana melalui kegiatan pelatihan, mahasiswa KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan. Tujuan dari kegiatan ini, yakni untuk mengidentifikasi kader yang dapat bergabung pada pelatihan tersebut dan penyamaan persepsi antar peserta KKN dan peserta forum yang akan dilatih melalui program KKN.

a. Bimbingan Teknis

Bimbingan teknis yang diberikan kepada kader, yakni tentang peran kader dalam meningkatkan derajat kesehatan pada masyarakat dan peran mereka dalam penanggulangan bencana. Kader diberikan pembekalan tentang konsep tanggap darurat bencana.

b. Pelatihan tanggap darurat oleh Mahasiswa Kesehatan berbasis IPE

Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan memberikan informasi terkait :

1) Pelatihan berupa penyampaian materi mitigasi bencana gempa bumi kepada para masyarakat sebelum melakukan simulasi dan mitigasi

bencana gempa bumi. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami ini adalah metode ceramah.

2) Metode ceramah dalam sosialisasi ini merujuk pada penyuluhan. Yaitu proses memberikan petunjuk atau cara dalam menghadapi sesuatu sehingga didapati perubahan pada individu dan masyarakat secara lebih luas menjadi lebih baik sesuai dengan yang diharapkan.

c. Pelatihan dan Tanggap Darurat Bencana

Cara ini dilakukan sebagai langkah awal untuk memberikan pemahaman pada peserta sosialisasi mengenai kondisi rawan bencana disekitar mereka. Penyampaian materi mengenai kondisi rawan bencana yang ada di lingkungan sekitar dapat menjadi stimulus atau memberikan gambaran kepada peserta sosialisasi mengenai apa yang akan dilakukan apabila bencana benar-benar terjadi. Melalui hal tersebut selain dapat memberikan stimulus, juga mengukur seberapa jauh pengetahuan dalam menghadapi bencana sebelum dilakukan simulasi bencana. Hal ini penting agar pemahaman mengenai materi mitigasi bencana gempa bumi dapat diimplementasikan pada praktik mitigasi bencana gempa bumi yang sesungguhnya, sehingga proses simulasi dapat berjalan secara maksimal.

C. Metode

1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Profesi Kesehatan ini meliputi tahapan sebagai berikut :

a. Perisapan penyusunan Proposal KKN Profesi Kesehatan
b. Perekrutan mahasiswa peserta KKN Profesi Kesehatan oleh LPPM
c. Pendaftaran mahasiswa peserta KKN Profesi Kesehatan
d. Melakukan koordinasi dengan Ketua LP2M
e. Melakukan pembekalan (*coaching*) kepada mahasiswa
f. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa

mencakup beberapa hal sebagai berikut :

a. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN Profesi Kesehatan
b. Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKN Profesi Kesehatan
c. Penjelasan teknik-teknik, pendampingan, bimbingan teknis dan pelatihan dalam pemberdayaan mahasiswa melalui pembentukan forum mahasiswa peduli kesehatan dan tanggap bencana di Universitas Negeri Gorontalo.

2. Uraian Program KKN Profesi Kesehatan

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, program KKN (Profesi Kesehatan) Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 45 hari, bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan 17 orang mahasiswa, diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan dan menciptakan sumber daya manusia yang terampil dan siap dalam menangani bencana. Dalam pelaksanaan program pengabdian KKN Profesi Kesehatan ini, terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan terkait dengan penerapan, sesuai dengan tema; "Pelatihan Tanggap Darurat bencana bagi Kader Kesehatan berbasis IPE di kawasan Teluk Tomini Desa Lapo, Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo".

3. Rencana Aksi Program

a. Peserta

Kriteria peserta dalam pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kader dalam tanggap darurat bencana adalah :

1) Tokoh masyarakat
2) Kader Kesehatan

b. Narasumber

1) Mahasiswa KKN Profesi Kesehatan
2) Dosen Pembimbing Lapangan

4. Monitoring dan Evaluasi

Untuk menilai efektifitas pelaksanaan KKN PK akan dilakukan monitoring

dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan melaui grup whatsapp pembimbing dan mahasiswa, melalui kunjungan langsung.

Untuk menilai efektivitas pelaksanaan pelatihan dilakukan pre-test dan post-test pada peserta.

D. Jadwal dan Rangkuman

1. Jadwal

Jadwal Kegiatan sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan	Minggu Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendaftaran Peserta KKN PK dan penyusunan proposal								
2	Coaching KKN PK								
3	Pelaksanaan Program Kerja KKN PK								
4	Seminar akhir dan laporan akhir KKN PK								

2. Rangkuman Anggaran

No	Item	Total
1	Persiapan	Rp. 3.195.000
2	Pelaksanaan	Rp. 12.605.000
Total		Rp. 15.800.000

E. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Kegiatan PkM yang dilaksanakan melalui Kuliah Kerja Nyata-Profesi

Kesehatan dengan metode interprofesi ini dilakukan melalui beberapa tahap. Kegiatan diawali dengan penjajagan untuk mengetahui dan mengkaji berbagai permasalahan kesehatan masyarakat di lokasi kegiatan. Kegiatan penjajagan dilakukan dengan melibatkan stake holder terkait di lokasi kegiatan, yang terdiri dari Kepala Puskesmas Batudaa Pantai, Camat, dan Kepala Desa Lopo. Pelaksanaan kegiatan di lokasi sasaran dilakukan pada jadwal yang telah disepakati pada saat koordinasi kegiatan sehingga tingkat kehadiran kelompok sasaran dan masyarakat dapat memenuhi target yang telah ditentukan.

Pelaksanaan kegiatan PkM KKN-PK secara interprofesi dilakukan selama empat puluh lima hari. Untuk kegiatan inti pengabdian dilaksanakan selama 1 hari. Kegiatan penyuluhan diikuti oleh staf kader kesehatan dan Tokok masyarakat. Kegiatan penyuluhan diberikan secara interprofesi oleh tim pengabdi. Pada penyuluhan ini diberikan beberapa materi antara lain Mitigasi Bencana, Pra Bencana, saat Bencana dan Pasca Bencana yang Berbasasis IPE serta materi tentang Bantuan Hidup Dasar.

Gambar 1 : Sosialisasi dan Pelatihan Tanggap Daurat Bencana

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada kelompok sasaran. Kegiatan dilaksanakan di kantor Desa Lopo, Kecamatan Batudaa Pantai. Sebanyak 40 kelompok sasaran yang terdiri dari bidan desa dan kader kesehatan diberikan penyuluhan dan pelatihan pengukuran tensi darah, serta pemeriksaan kadar glukosa darah dan kolesterol, bekam, serta akupressur dan akupuntur. Kegiatan pelatihan dilakukan oleh seluruh tim pengabdi dengan

melibatkan mahasiswa. Dalam pelatihan ini kelompok sasaran juga diminta untuk memperktikkkan secara langsung materi yang telah diperoleh dari para narasumber dengan cara saling periksa dan saling terapi di antara peserta secara bergantian.

2. Pembahasan

Sebagai suatu inovasi yang baru dalam dunia pendidikan kesehatan, metode pembelajaran IPE perlu terus dieskplorasi untuk mengetahui keunggulan dan kekurangannya. Penerapan motode IPE di dunia pendidikan kesehatan dapat memberikan kemudahan bagi para pendidik untuk membentuk karakter peserta didik agar terbiasa untuk bekerjasama dengan profesi lain. Kemampuan bekerjasama antar profesi tenaga kesehatan memegang peran penting dalam upaya peningkatan kualitas layanan kesehatan dengan menerapkan konsep *patient centered*. Permasalahan kesehatan yang semakin kompleks menuntut penanganan yang melibatkan berbagai profesi tenaga kesehatan. Praktik kolaborasi diperlukan demi keselamatan pasien dan meningkatkan kepuasan serta terciptanya mutu pelayanan kesehatan yang lebih baik. Praktik kolaborasi dapat diterapkan melalui IPE. Dalam pendekatan IPE, salah satu hal yang dibutuhkan adalah Shared Decision Making.

Pada kegiatan PkM yang dilaksanakan dengan menerapkan konsep IPE ini melibatkan empat yang ada di lingkungan Fakultas Kedoteran dan Fakultas Olahraga dan Kesehatan, yaitu Keperawatan, Farmasi, Kedokteran, Kesehatan Masyarakat. Praktik kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan PkM. Selain itu, upaya ini dilakukan untuk membantu institusi pemerintah, khususnya Dinas Kesehatan dalam memecahkan masalah kesehatan. Kegiatan PkM yang dilaksanakan dengan metode IPE mempu memberikan pelayanan kesehatan yang terintegrasi. Selain itu, dapat memberikan nilai tambah berupa peningkatan kemampuan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan sesama anggota tim maupun dengan pihak luar

Dari sisi eksternal, pelaksanaan kegiatan PkM dengan menerapkan metode

IPE telah melewati tahap koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo, Kecamatan Batudaa Pantai, Puskesmas Batudaa Pantai, dan Kantor Desa Lopo. Koordinasi dilakukan agar berbagai kegiatan yang telah direncanakan bisa dilaksanakan sesuai perencanaan dan dapat memberikan hasil yang lebih optimal. Keterlibatan bidan desa, kader kesehatan, staf kecamatan, staf puskesmas dan staf kantor desa merupakan upaya untuk mensukseskan kegiatan agar bisa berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan memberikan hasil yang optimal.

Melalui pendekatan IPE, kelompok sasaran pada kegiatan PkM ini mampu mengidentifikasi permasalahan, mencari akar permasalahan, menyusun alternatif pemecahan masalah, serta kemampuan mengambil keputusan (decision making). Hal ini dibuktikan dengan kemampuan kelompok sasaran untuk berbagi tugas dan tanggung jawab saat pelaksanaan kegiatan PkM.

Dalam PkM ini melalui Kuliah Kerja Nayata – Profesi Kesehatan tentunya memberikan dampak baik kepada masyarakat khususnya penerapan IPE dalan tanggap darurat bencana. Melalui pendekatan IPE maka bencana darurat dalam masyarakat khususnya desa Lopo dapat diatasi, melalui penanggulangan bencana yang relative mudah dilakukan oleh masyarakat setempat.

Upaya atau kegiatan dalam rangka pencegahan dan mitigasi yang dilakukan, bertujuan untuk menghindari terjadinya bencana serta mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh bencana dan merupana salah satu penerpan IPE dalam tanggap darurat bencana. Tindakan mitigasi dilihat dari sifatnya dapat digolongkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu

1. Mitigasi pasif.

   Tindakan pencegahan yang tergolong dalam mitigasi pasif antara lain:

   a. Penyusunan peraturan perundang-undangan
   b. Pembuatan peta rawan bencana dan pemetaan masalah.
   c. Pembuatan pedoman/standar/prosedur
   d. Pembuatan brosur/leaflet/poster
   e. Penelitian / pengkajian karakteristik bencana

f. Pengkajian / analisis risiko bencana
g. Internalisasi PB dalam muatan lokal pendidikan
h. Pembentukan organisasi atau satuan gugus tugas bencana
i. Perkuatan unit-unit sosial dalam masyarakat, seperti forum
j. Pengarus-utamaan PB dalam perencanaan pembangunan

2. Mitigasi aktif

Sedangkan tindakan pencegahan yang tergolong dalam mitigasi aktif antara lain:

a. Pembuatan dan penempatan tanda-tanda peringatan, bahaya, larangan memasuki daerah rawan bencana dsb.
b. Pengawasan terhadap pelaksanaan berbagai peraturan tentang penataan ruang, ijin mendirikan bangunan (IMB), dan peraturan lain yang berkaitan dengan pencegahan bencana.
c. Pelatihan dasar kebencanaan bagi aparat dan masyarakat.
d. Pemindahan penduduk dari daerah yang rawan bencana ke daerah yang lebih aman.
e. Penyuluhan dan peningkatan kewaspadaan masyarakat
f. Perencanaan daerah penampungan sementara dan jalur-jalur evakuasi jika terjadi bencana.
g. Pembuatan bangunan struktur yang berfungsi untuk mencegah, mengamankan dan mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh bencana, seperti: tanggul, dam, penahan erosi pantai, bangunan tahan gempa dan sejenisnya.

Adakalanya kegiatan mitigasi ini digolongkan menjadi mitigasi yang bersifat non-struktural (berupa peraturan, penyuluhan, pendidikan) dan yang bersifat struktural (berupa bangunan dan prasarana).

F. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Kegiatan PkM KKN PK 2023 dengan metode *Interprofessional Education* (IPE) telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan tim pengabdi yang berasal dari empat profesi yang ada di Fakultas Kedokteran dan Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa. Kelompok sasaran pada kegiatan ini adalah tokoh masyarakat dan kader kesehatan sejumlah 40 orang. Kegiatan dilakukan secara interprofesi dengan metode wawancara, penyuluhan, pelatihan dan praktik langsung kepada masyarakat. Dukungan masyarakat terlihat dari jumlah pasien yang hadir pada waktu pemeriksaan hingga mencapai 92%. Khalayak sasaran mampu memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat secara interprofesi mulai dari tahapan pengkajian data perencanaan hingga pemberian layanan kesehatan.

2. Saran

Diperlukan kegiatan pendampingan yang berkelanjutan agar penerapan metode IPE dapat terus dilakukan oleh kelompok sasaran dalam upaya untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan kepada masyarakat terutama dalam tanggap darurat bencana.

G. Luaran dan Target				
No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Capaian IKU
1	Publikasi di Jurnal	Publish		
2	Publikasi MediaMassa	Publish		
3	Publikasi Youtube	Publish		
4				

H. Tim Pelaksana Dosen				
No.	Nama	Institusi / Asal Prodi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1	Dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes	Kedokteran	Ketua	
2	Ibrahim Suleman, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Keperawatan	Anggota	
3				
...				

I. Tim Pelaksana Mahasiswa yang terlibat				
No	Nama dan NIM	Asal Prodi	Rekognisi Mata Kuliah	Jumlah SKS

J. Daftar Pustaka

Agustin, H. (2014). Persepsi masyarakat Kenagarian Sumani tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(5), 199-206.

Arisona, R. D. (2020). Sosialisasi Dan Simulasi Mitigasi Bencana Gempa Bumi Dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Siswa Sdn 2 Wates Ponorogo. ASANKA: *Journal of Social Science And Education*, 1(1), 1-7.

Basri, T. H. (2020). Simulasi dan Sosialisasi Mitigasi Bencana Bagi Penyandang Disabilitas Di Sekolah Luar Biasa Aceh Timur. Global Science Society: *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 279-285.

Danuwikarsa, I. (2013). Peran Perguruan Tinggi Melalui Penelitian Dan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1-14.

Haryuni, S. (2018). Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana Gempa Bumi Terhadap Kesiapsiagaan Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di "Yayasan Hidayatul Mubtadiin Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 133-139.

Indriasari, F. N. (2018). Pengaruh pemberian metode simulasi siaga bencana gempa bumi terhadap kesiapsiagaan anak di Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(3), 199-206.

Jayawardana, H. B. A. (2016). Pendidikan Karakter peduli lingkungan sejak dini sebagai upaya mitigasi bencana ekologis. *In Symbion (Symposium on Biology Education)* (pp. 49-64).

Putra, G. A. (2021). Hubungan Frekuensi Terpaan Informasi Melalui Media Komunikasi Dengan Perilaku Masyarakat Tentang Bencana Gempa bumi dan Tsunami. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* e-ISSN, 2745, 5920.

Rinanda, S. (2013). Pengaruh metode simulasi tanggap bencana alam terhadap kemampuan mitigasi pada anak tunagrahita ringan di Kelas C/D VI SLB Perwari Padang. *Jurnal ilmiah pendidikan khusus*, 1(1), 164-173.

Simandalahi, T., Alwi, N. P., Sari, I. K., & Prawata, A. H. M. (2019). Edukasi kesiapsiagaan bencana gempa bumi melalui pendidikan kesehatan. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1(1), 51-55.

Supriyono, S., Guntar, D., Edwar, E., Zairin, Z., & Sugandi, W. (2018). Sosialisasi Potensi Bencana dan Sistem Informasi Geografi (SIG) Kebencanaan di Kabupaten Seluma. *Jurnal Bagimu Negeri*, 2(1).

Suryani, E., Wari, W. N., & Hardiyanti, S. A. (2019). Edukasi Dan *Pelatihan Simulasi Tanggap Darurat Bencana Kebakaran Bagi Santri di Banyuwangi*. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 132-138.

Yustisia, N., Aprilatutini, T., & Utama, T. A. (2019). Pengaruh simulasi menghadapi bencana gempa bumi terhadap kesiapsiagaan siswa SDN 86 kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 7(2), 32-38.

Lampiran 1 : Surat Kesedian dari Desa Lopo

PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KECAMATAN BATUDAA PANTAI
DESA LOPO

Alamat : Jln. Buke Panai Desa Lopo, Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo, Kode Pos. 96244

SURAT KESEDIAAN
Nomor : 474.2 / DL-BP / 233 / VI / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erwis Y. Ahmad, S.Pd
NIP : 197107041994031004
Jabatan : Kepala Desa Lopo
Alamat : Desa Lopo, Kecamatan Batudaa Pantai Kabupten Gorontalo

Sehubungan dengan pelaksaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Profesi Kesehatan dengan tema "Pelatihan Tanggap Darurat Bencana Bagi Kader Kesehatan Berbasis Ipe Di Kawasan Teluk Tomini Desa Lapo, Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo" oleh Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023, dengan ini menyatakan **Bersedia/memberikan Izin** kepada :

Nama : dr. Zuhriana K Yusuf, M.Kes
Jabatan : Dosen Pembimbing Lapangan
Institusi : Universitas Negeri Gorontalo

Untuk menempatkan mahasiswa peserta **KKN Profesi Kesehatan** Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 di Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dibuat sebagaimana mestinya, dan atas perhatian serta kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Lopo, 19 Juni 2023
Kepala Desa Lopo

KEPALA DESA LOPO

Erwis Y. Ahmad, S.Pd
NIP. 197107041994031004

Lampiran 2 : Rincian Anggaran Kegiatan

No	Uraian Kebutuhan Anggaran	Jumlah Dana
1.	Survey lokasi dan permohonan rekomendasi kepala desa - Transport lokal DPL @Rp150. 000 x 2 orang	Rp. 300.000
	Sub Total	**Rp. 300.000**
2.	Pengadaan Atribut - IC Card @Rp.15.000 x 17 Orang - Asuransi Kesehatan @Rp. 20.000 x 17 Orang	 Rp 255.000 Rp. 340.000
	Sub Total	**Rp. 595.000**
3.	Perlengkapan KKN : - Kaos dan topi Peserta KKN @Rp.100.000 x 17 mahasiswa	Rp. 1.700.000
	Sub Total	**Rp. 1.700.000**
4.	Pembelian Beras - Beras @Rp. 600.00 x 1 Koli	 Rp. 600.000
	Sub Total	**Rp. 600.000**
5.	Pengantaran Mahasiswa ke Lokasi - Transport lokal 2 DPL @Rp.150.000 - Transport mahasiswa 17 mahasiswa @Rp.125.000 - Konsumsi berat 25 paket @ 35.000	 Rp.300.000 Rp.2.125.000 Rp.875.000
	Sub Total	**Rp. 3.300.000**
6.	Pelatihan Kader - Transport lokal 2 DPL @Rp.150.000 - Honor Pemateri 1 Orang @1.500.000 - Konsumsi berat 40 paket @Rp.35.000 - Spanduk Kegiatan	 Rp 300.000 Rp.1.500.000 Rp.1.400.000 Rp.150.000

	- Pengadaan Obat Gratis @Rp. 1.255.000 - Konsumsi Berat Pengobatan Gratis 40 Paket @Rp.35.000	Rp.1.255.000 Rp. 1.400.000
	Sub Total	**Rp. 6.005.000**
7.	Penjemputan penarikan mahasiswa -Transport lokal 2 DPL @Rp.150.000 -Transport mahasiswa 17 mahasiswa @Rp.125.000 - Konsumsi @ Rp. 875.000	 Rp.300.000 Rp.2.125.000 Rp.875.000
	Sub Total	**Rp. 3.300.000**
	Total	**Rp. 15.800.000**

Lampiran 3 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

BIODATA KETUA

Nama	: dr. Zuhriana K. Yusuf.,M.Kes
NIP/NIDN	: 19740106 200604 2001/0006017405
Tempat dan Tanggal Lahir	: Gorontalo, 6 Januari 1974
Jenis Kelamin	: Perempun
Status Perkawin	: Kawin ☐
Agama	: Islam
Golongan/Pangkat	: Penata Tingkat I / IIID
Jabatan Akademik	: Lektor
Status Dosen	: Tetap
Pendidikan Tinggi	: Magister S2
Fakultas	: Kedokteran
Prodi/Jurusan	: S1 Kedokteran
Alamat Kantor	: Jl. Jenderal Sudirman No.6 Kota Gorontalo
Alamat e-mail yg aktif	: nunu.fkung@ac.id
No.HP	: 085240305720
NPWP	: 798258778822000
No.KTP	: 7571064601740001

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (Diploma,sarjana, magister,spesialis dan Doktor	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi
2009	Magister	UNIVERSITAS HASANUDDIN	Ilmu Biomedik
2001	Sarjana	UNIVERSITAS SAM RATULANGI	Ilmu Biomedik

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota	Sumber dana, total dana	
2021	KONDISI PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KESEHATAN MENTAL AKIBAT COVID 19 PADA MASYARAKAT PASCA BENCANA GEMPA DI KABUPATEN MAMUJU SULAWESI BARAT	Ketua	Universitas Negeri Gorontalo, 10.000.000	
2021	Artisanal and small-scale goog meaning (ASGM) Group and Mercury Reducing Technology (MRT) Group	Anggota	Universitas Negeri Gorontalo, 110.000.000	
2021	KARAKTERISASI EFEK SAMPING SIVASTATIN TERHADAP JARINGAN VESIKA URINARIA PADA TIKUS MODEL SISTITIS INTERTISIAL YANG DI INDUKSI OLEH PROTAMIN SULFAT	Anggota	Universitas Negeri Gorontalo, 10.000.000	
2015	PEMANFAATAN TANAMAN OBAT BERBASIS PENYAKIT DI KECAMATAN SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO	Anggota	10.000.000	

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit Jurnal
2019	Pengaruh Stimulasi Al-Qur'an Terhadap Glasgow Coma Scale Pasien Dengan Penurunan Kesadaran di Ruang ICU	Jambura Nurisng Journal
2020	Tumbuhan Obat Berbasis Penyakit	C.V Athra Samudra
2021	KESEHATAN MENTAL MASYARAKAT AKIBAT COVID 19 PASCA BENCANA GEMPA DI KABUPATEN MAMUJU	Jambura Health and Sport Journal
2021	Pengaruh Madu Dorsata Terhadap Kadar Kolesterol Total Dan LDL Plasma Pada Penderita Hiperkolesterolemia	Jambura Nursing Journal
2022	FARMAKOLOGI KEPERAWATAN	NAS MEDIA PUSTAKA

KONVERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/ Nasional/ Internasional	Panitia/ Peserta/ pembicara
2021	THE IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC IN ASGM COMMUNITY	UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO	Seminar Internasional	Peserta

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TAHUN	JENIS DAN NAMA KEGIATAN	TEMPAT	
2022	Bakti Sosial Pengobatan Gratis, Khitanan Massal dan Vaksinasi COVID-19 dalam Rangka HUT IDI Ke 71	Fakultas Kedokteran UNG	
2021	Puasa Menurut Perspektif Biologi Dalam Kajian Metabolisme Tubuh dan Hubungannya dengan Kesehatan	Fakultas MIPA UNG	
2021	STRATEGI PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI ERA 5.0	Pasca Sarjana UNG	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan

dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpaiketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal KKN-PK

Gorontalo, 17 Juni 20223

Ketua Pengusul

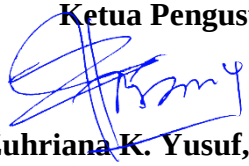

dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes

Nip. 19740106 200604 2001

Anggota Peneliti

1	Nama Lengkap	**Ns. Ibrahim Suleman, S.Kep, M.Kep.**
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	Jabatan Struktural	-
5	NIP	199103052022031003
6	NIDN	0005039111
7	Tempat dan tanggal lahir	Telaga, 05 Maret 1991
8	Alamat Rumah	Desa Tinelo Kec. Telaga Biru
9	Nomor Telepon (Hp)	081242512947
10	Alamat Kantor	Jl. Prof. Dr. Jhon Aryo Katili. No. 44. Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/fax	-
12	Alamat e-mail	ibrahimsuleman@ung.ac.id
13	Lulusan yang telah di hasilkan	-
14	Mata kuliah yang diampu	Biostatistik
		Metodologi Penelitian
		Kewarausahaan
		Keperawatan Gawat Darurat 1
		Keperawatan Gawat Darurat 2
		Keperawatan Kritis
		Manajemen Keperawatan
		Manajemen Bencana

Riwayat Pendidikan

	S1	**S2**	**S3**
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Muhammdiyah Jakarta	-
Bidang Ilmu	Keperawatan	Manajemen Keperawatan	-
Tahun Masuk – Lulus	2009-2013	2015-2017	-

Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Kualitas Hidup Lansia panti Sosial Tresna Werda Porvinsi Gorontlao	Analisis Faktor kebijakan pimpinan, ketersediaan Sarana dan Supervisi Kepala Ruangan terhadap kepatuhan perawat serta dampaknya pada patien Safety	-

Pengalaman Penelitian yang Relevan

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Rp)
-	-	-	-	-

Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp)
-	-	-	-	-

Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal

3. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Gorontalo Converence	Analisis Faktor kebijakan pimpinan, ketersediaan Sarana dan Supervisi Kepala Ruangan terhadap kepatuhan perawat serta dampaknya pada patien Safety	Gorontalo, 2017

4. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpaiketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal KKN-PK

Gorontalo, 17 Juni 20223

Anggota Pengusul

Ibrahim Suleman, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Nip. 199103052022031003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 754/UN47/HK.02/2023

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGKATAN KE-2 TAHUN ANGGARAN 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan angkatan ke-2 tahun anggaran 2023 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan Angkatan Ke-2 Tahun Anggaran 2023;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGKATAN KE-2 TAHUN ANGGARAN 2023.

KESATU : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan Angkatan Ke-2 Tahun Anggaran 2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;

KEDUA : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:

a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara bertanggungjawab;

b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.

KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;

KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 11 Juli 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

EDUART WOLOK

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 754/UN47/HK.02/2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGKATAN KE-2 TAHUN ANGGARAN 2023

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGKATAN KE-2
TAHUN ANGGARAN 2023

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didanai (Rp)
1	Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes A. Muthi Andy Suryadi, M.Farm.Apt Zul Fikar Ahmad, S.Kep. M.Kes	Optimalisasi 5 (Lima) Pilar Percepatan Pencegahan Stunting Dan Wasting Di Tingkat Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Catch To Grow Up Pada Balita Di Desa Dulangeya, Kec. Botumoito, Kab. Boalemo	16.500.000
2	Lia Amalia, S.KM., M.Kes Yasir Mokodompis, S.KM, M.Kes Faramita Hiola, S.Farm., M.Sc	Partisipasi Berbasis Komunitas Dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting	16.500.000
3	Moh. Rivai Nakoe, S.KM., M.KL Ita Sulistiani, S.Kep., Ns, M.Kep	Pelatihan Basic Life Support Bagi Masyarakat Sebagai Upaya Tanggap Darurat Bencana Di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Potanga Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo	16.500.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didanai (Rp)
4	Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes Ayu Rofia Nurfadillah, S.KM, M.Kes	Penerapan Interprofesional Education Dalam Pengembangan Desa Wisata Sehat Berbasis Kawasanteluk Tomini Di Desa Bolihutuo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo	16.500.000
5	Dr. apt. Nur Rasdianah, S.Si., M.Si Andi Makkulawu, S.Si., Apt. M.Farm dr. Pascal Adventra Tandiabang	Pemanfaatan Rempah Sebagai Minuman Penambah Imun Dan Pra Pembentukan Kampung ASK ME DAGUSIBU Di Desa Mananggu Sebagai Upaya Kamandirian Kesehatan	16.500.000
6	Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes Ariani H. Hutuba, M.Farm	Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung Sebagai Minuman Untuk Penderita Diabetes Melitus Didesa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kab. Boalemo	16.500.000
7	Tri Septian Maksum, S.KM., M.Kes Apt. Dizky Ramadani Putri Papeo, M.S.Farm	Pemanfaatan Limbah Tulang Ikan Tongkol (Euthynnus Affinis) Sebagai Tepung Tinggi Kalsium Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	16.500.000
8	Ns. Nurdiana Djamaluddin, S.Kep., M.Kep Vidya Avianti Hadju, S.Gz., M.P.H	Implementasi Sdgs Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Balita Underweight Melalui Pendampingan Balita Gizi Kurang Dan Refreshing Kader Posyandu Di Desa Hutamonu Kec. Botumoito Kab. Boalemo	16.500.000
9	apt. Juliyanty Akuba, M.Sc Nur Ayini S. Lalu, S.KM., M.Kes Endah Nurrohwinta Djuwarno, S.Farm., M.Sc.Apt	Pemanfaatan Tanaman Lokal Menjadi Minuman Tradisional Berkhasiat Untuk Kesehatan Masyarakat Di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Patoameme Kecamatan Botumoito	16.500.000
10	apt. Mahdalena Sy. Pakaya, S.Farm., M.Si Rachmawaty D. Hunawa, S.Kep., Ns, M.Kep Multiani S. Latif, M.Farm.Apt	Pelatihan Pembuatan Produk Minuman Herbal Dan Cuci Tangan Yang Benar Untuk Mengatasi Diare Pada Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Di Desa Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	16.500.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didanai (Rp)
11	Ns. Yuniar Mansye Soeli, M.Kep., Sp.Kep.J dr. M. Yusril Ihza Djakaria Nirwanto K. Rahim, S.Kep., Ners., M.Kep	Pembentukan Dan Pelatihan Kader Sajiku (Sehat Jiwaku) Sebagai Upaya Mewujudkan Desa Siaga Sehat Jiwa Masyarakat Teluk Tomini Desa Tabongo Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	16.500.000
12	Ns. Ika Wulansari, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat Nikmatisni Arsad, S.KM., M.Kes	Pencegahan Angka Kejadian Pernikahan Dini Melalui Pembentukan Dan Pemberdayaan Kader Remaja Di Kawasan Teluk Tomini, Desa Modelomo, Kec. Tilamuta, Kab, Boalemo. Tahun 2023	16.500.000
13	Dr. apt. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si Zulkifli B. Pomalango, S.Kep,NS. M.Kep Mohamad Aprianto Paneo, S.Farm., M.Farm, Apt	Pemanfaatan Rempah Tradisional Kunyit Kawasan Teluk Tomini Sebagai Vitamin Herbal Dalam Pencegahan Penyakit Jantung Pada Masyarakat Pentadu Barat, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo	16.500.000
14	dr. Sri Andriani Ibrahim, M.Kes Mihrawaty S. Antu, S.Kep., Ns, M.Kep Serly Daud, M.Kes	Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Penanganan Kecemasan Pada Penderita Hipertensi Di Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	14.300.000
15	Dr. dr. Muhammad Isman Yusuf, Sp.S., S.Ked Zulfia K. Abdussamad, SE, M.Si	Penanggulangan Risiko Stunting Berbasis Gerakan Gemar Makan Ikan Di Desa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	14.300.000
16	dr. Elvie Febriani Dungga, M.Kes Ns. Gusti Pandi Liputo, S.Kep., M.Kep	Pelatihan Basic Life Support Pada Masyarakat Pesisir Molotabu Sebagai Upaya Penanggulangan Henti Napas & Jantung Pada Wisatawan	14.300.000
17	Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, S.H., M.Kes Dewi Suryaningsi Hiola, S.Kep., Ns, M.Kep	Pengenalan Penyalahgunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Sebagai Upayapenjaminan Keamanan Pangan Pada Usia Beresiko Di Desa Bintalahe	14.300.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didanai (Rp)
18	Dr. Ridha Hafid, S.ST., M.Kes Ulfa Aulia, M.Kes	Gerakan Gemar Makan Ikan Untuk Meningkatkan Hemoglobin Ibu Hamil Dan Status Gizi Balita Di Desa Taulaa Kecamatan Bilato	15.800.000
19	dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes., Ph.D Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM., M.KKK	Pendampingan Kader Kesehatan Dalam Melakukan Deteksi Dini Penyakit Katarak Dengan Metode "Lihat" Pada Masyarakat Di Kawasan Pesisir Desa Bongo Kec. Batudaa Pantai Kab. Gorontalo	15.800.000
20	dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes Ibrahim Suleman, S.Kep., Ns., M.Kep	Pelatihan Tanggap Darurat Bencana Bagi Kader Kesehatan Berbasis Ipe Di Kawasan Teluk Tomini Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	15.800.000
21	Muhamad Taupik, S.Farm., M.Sc Ns. Andi Mursyidah, S.Kep., M.Kes Madania, M.Si, Apt	Pembuatan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya Dan Sereh Sebagai Upaya Menangkal Penyakit Demam Berdarah	17.500.000
22	Dr. apt. Widy Susanti Abdulkadir, M.Si Fika Nuzul Ramadhani, M.Sc. Apt dr. Susanti Pakaya	Pemanfaatan Limbah Kulit Udang Dan Tulang Ikan Sebagai Bahan Tambahan Kerupuk Untuk Mencegah Kolesterol Dan Sumber Kalsium Di Desa Palopo Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	17.500.000
	Total Dana (Rp)		**354.100.000**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

EDUART WOLOK

CATATAN KEGIATAN KULIAH KERJA NAYATA – PROFESI KESEHATAN

DESA LOPO KECAMATAN BATUDAA PANTAI KABUPATEN GORONTALO

Publikasi Youtube	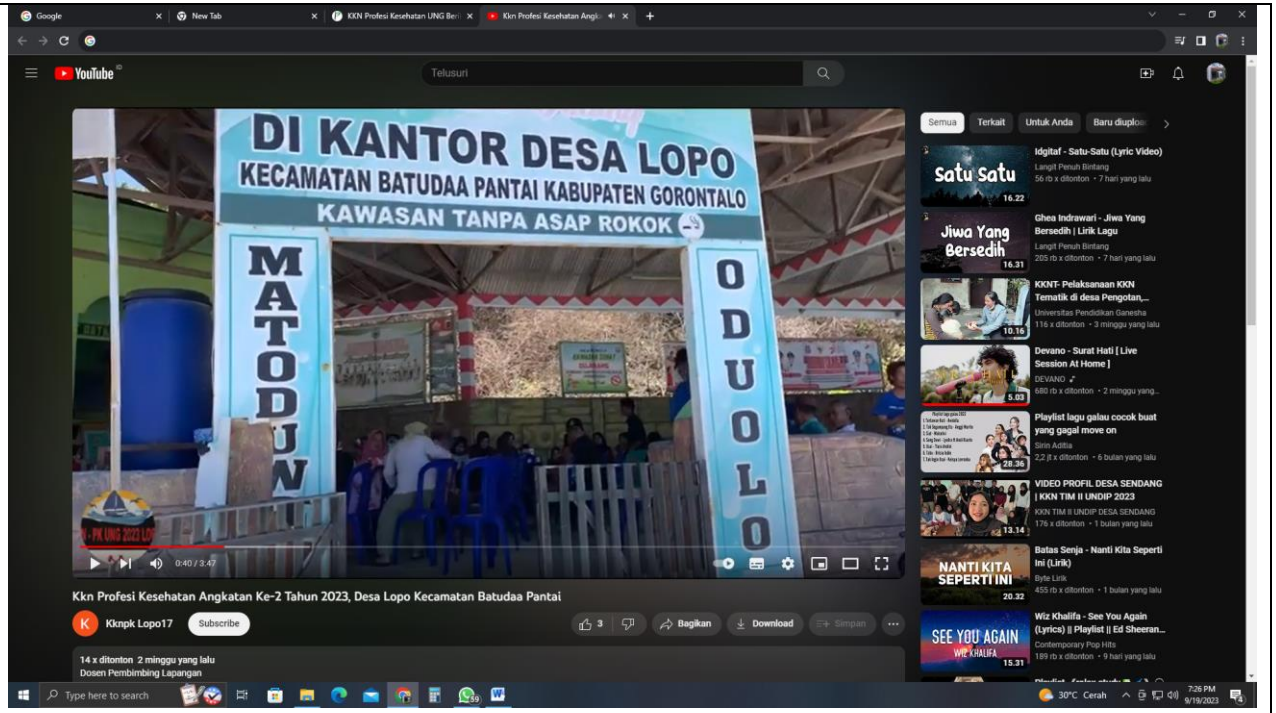 https://youtu.be/7z7xICaaW_g?si=wESz5znBdawsrfTh

Publikasi Berita	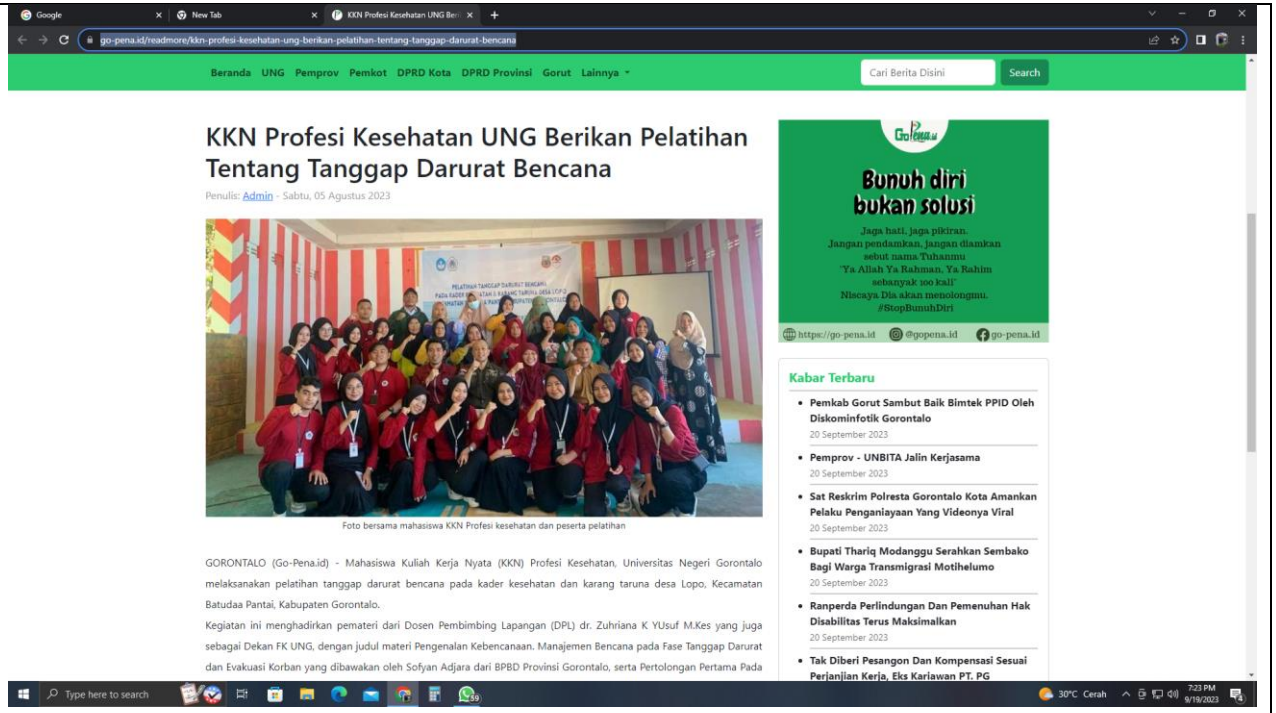 https://go-pena.id/readmore/kkn-profesi-kesehatan-ung-berikan-pelatihan-tentang-tanggap-darurat-bencana

Jurnal Pengabdian	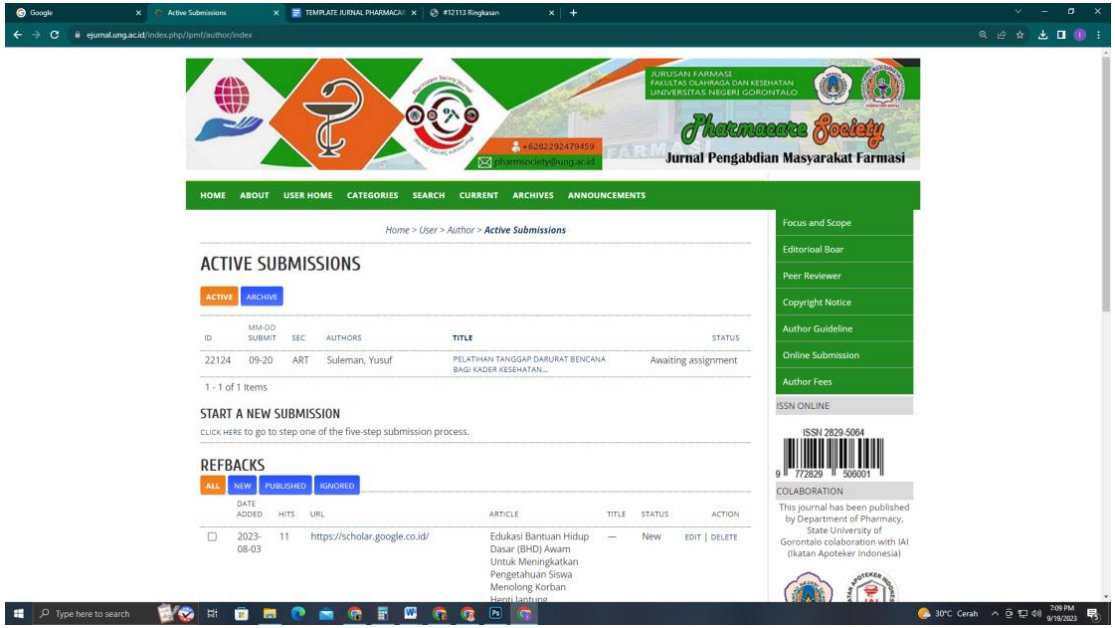

Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society
Volume x Nomor x
Journal Homepage: https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/Jpmf, E-ISSN: 2829-5064
DOI :.xxxxx

PELATIHAN TANGGAP DARURAT BENCANA BAGI KADER KESEHATAN BERBASIS IPE DI KAWASAN TELUK TOMINI DESA LOPO KABUPATEN GORONTALO

Zuhriana K. Yusuf[1*], Ibrahim Suleman[2]

[1] *Jurusan Kedokteran., Fakultas Kedokteran, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128, Indonesia*

[2] *Jurusan Ilmu Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128, Indonesia*

** Penulis Korespondensi. Email: ibrahimsuleman@ung.ac.id*

ABSTRAK

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi dampak negatif dari adanya bencana alam yaitu melalui mitigasi bencana. Karena keadaan darurat dapat terjadi kapanpun dan dimanapun tanpa terkecuali. Pelatihan kader kesehatan terkait tanggap bencana merupakan salah satu solusi dalam mewujudkan peningkatan kesehatan masyarakat dan wilayah yang rentan akan terjadinya bencana.
Tujuan pelaksanaan KKN Profesi Kesehatan yakni pelatihan tanggap darurat kepada kader kesehatan dengan penerapan IPE (interpersonal education) untuk memaksimalkan potensi dari berbagai tim baik kesehatan ataupun stakeholder yang ada.
Program KKN Profesi Kesehatan dilaksanakan selama 45 hari, bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan 70 orang mahasiswa, diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan dan menciptakan sumber daya manusia yang terampil dan siap dalam menghadapi bencana.
Kegiatan PkM KKN PK 2023 dengan metode Interprofessional Education (IPE) telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan tim pengabdi yang berasal dari empat profesi yang ada di Fakultas Kedokteran dan Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa. Kelompok sasaran pada kegiatan ini adalah tokoh masyarakat dan kader kesehatan sejumlah 40 orang. Kegiatan dilakukan secara interprofesi dengan metode wawancara, penyuluhan, pelatihan dan praktik langsung kepada masyarakat. Dukungan masyarakat terlihat dari jumlah pasien yang hadir pada waktu pemeriksaan hingga mencapai 92%.

Kata Kunci:
IPE, Mitigasi, Pelatihan, Tanggap Darurat Bencana

Diterima:	***Disetujui:***	***Online:***
4-01-20xx	*7-02-20xx*	*7-02-20xx*

ABSTRACT

One of the efforts made to anticipate the negative impacts of natural disasters is through disaster mitigation. Because emergencies can occur anytime and anywhere without exception. Training health cadres related to disaster response is one solution in realizing improved health in communities and areas that are vulnerable to disasters.
The aim of implementing the Health Professions KKN is emergency response training for health cadres with the application of IPE (interpersonal education) to maximize the potential of various existing health and stakeholder teams.
The Health Professions KKN Program is implemented for 45 days, with Field Supervisors and 70 students. It is hoped that this can be an alternative solution offered to improve the quality of services to the community, especially in the health sector and create human resources who are skilled and ready to face disasters.

E-ISSN: 2829-5064

The 2023 KKN PK PkM activities using the Interprofessional Education (IPE) method have been successfully implemented involving a team of service members from four professions in the Faculty of Medicine and the Faculty of Sports and Health. Activities are carried out involving students. The target group for this activity is 40 community leaders and health cadres. Activities are carried out interprofessionally using interviews, counseling, training and direct practice methods for the community. Community support can be seen from the number of patients who attended the examination, reaching 92%.

Copyright © 2023 Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society

Keywords:
IPE, Mitigation, Training, Disaster Emergency Response

Received:	Accepted:	Online:
20xx -01-4	20xx -02-7	20xx -02-7

1. Pendahuluan

Secara geologis Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang rawan terjadi bencana alam, hal tersebut dikarenakan letak geografis Indonesia yang dikelilingi oleh tiga lempeng dunia yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, dan lempeng pasifik. Akibat dari pertemuan ketiga lempeng dunia tersebut menjadikan Indonesia berada di atas jalur api pegunungan atau yang disebut dengan Ring of Fire, terdapat 140 gunung berapi yang berada di jalur Ring of Fire dan berpotensi sebagai salah satu penyebab Negara Indonesia rawan terhadap bencana alam. Bencana alam merupakan peristiwa alam yang berdampak negatif berupa kerugian ekonomi, kerusakan bangunan, dan korban jiwa. Peristiwa tersebut dapat berupa gunung meletus, bencana alam gempa bumi, tsunami, tanah longsor, banjir, kekeringan, dan lain-lain. Setiap wilayah memiliki potensi terjadi bencana alam baik yang dipengaruhi oleh alam secara langsung maupun yang dipengaruhi oleh manusia.

Jalur Ring of Fire menimbulkan beberapa bencana alam yang sering terjadi di negara Indonesia, salah satunya yaitu bencana alam gempa bumi. Gempa bumi adalah getaran yang terjadi dipermukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam secara tiba-tiba yang menyebabkan dislokasi (pergeseran) (Putra 2021). Frekuensi terjadinya gempa di suatu wilayah, mengacu pada ukuran dan jenis gempa bumi yang dialami selama periode waktu. Gempa bumi tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas lempeng maupun kerak bumi, adapun pengaruh dari runtuhnya sebuah bangunan juga mampu mengakibatkan sebuah getaran yang dapat disebut gempa bumi. Bencana alam gempa bumi dapat berpengaruh negatif jika getaran yang dikeluarkan berskala besar dan dapat memicu munculnya bencana lain seperti tsunami yang berasal dari gempa bumi di dasar laut yang mengakibatkan patahan di dasar laut. Adanya potensi bahaya bencana alam tersebut dapat diprediksi melalui daerah yang sering mengalami bencana alam gempa bumi. Namun untuk memprediksi datangnya sebuah bencana alam dirasa sulit untuk memprediksinya, adapun cara yang dapat digunakan untuk mencegah jatuhnya korban jiwa saat terjadi bencana alam yaitu melalui kegiatan mitigasi bencana.

Gempa dan tsunami adalah bencana alam yang sering melanda daerah di Indonesia. Penyebabnya adalah, secara geografis, Indonesia terletak diantara dua samudera besar, yaitu Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Di samping itu, Indonesia terletak di kawasan lempeng tektonik- cincin api sebagai hubungan aktif antara gunung berapi yang membentang dari Indonesia hingga Jepang. Kondisi inilah yang menyebabkan terjadinya bencana gempa dan tsunami di wilayah Indonesia.

Kejadian gempa besar yang melanda wilayah Gorontalo diantaranya, tahun 1941 dengan skala intensitas VIII MMI; tahun 1990, mengalami gempa dengan besaran 6,2 SR; tahun 1991 dengan besaran 7,2 SR; dan tahun 2008 dengan besaran 7,7 SR. Berdasarkan lokasi, kedalaman pusat gempa dan data mekanisme sumber, maka kejadian gempa diantaranya diakbatkan oleh mekanisme sesar naik atau sesar turun. Kewaspadaan terhadap kemungkinan bencana gempa yang merusak sangat dibutuhkan karena Gorontalo dilalui oleh sesar besar dan aktif yang dikenal dengan nama Sesar Gorontalo. Melalui sesar ini, penjalaran gempa bumi terjadi. Apalagi susunan batuan lunak bekas endapan danau dan lereng-lereng terjal di perbukitan terbentuk oleh material batuan yang sudah mengalami pelapukan berat. Daerah ini tidak baik untuk fondasi bangunan, kecuali setelah dilakukan perhitungan beban gempa.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi dampak negatif dari adanya bencana alam yaitu melalui mitigasi bencana. Karena keadaan darurat dapat terjadi kapanpun dan dimanapun tanpa terkecuali (Suryani, Wari, and Hardiyanti 2019). Menurut Pusat Pendidikan Mitigasi Bencana (P2MB) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (Jayawardana 2016). Mitigasi bencana terbagi menjadi 3 proses yaitu pra bencana alam, saat bencana alam, dan pasca bencana alam ketiga proses tersebut sering disebut dengan siklus mitigasi bencana alam. Pentingnya pengetahuan tentang mitigasi bencana menjadi salah satu pengetahuan yang digunakan secara berkelanjutan dikarenakan bencana alam bisa datang kapan pun dan dimanapun. Oleh karena itu diperlukan modal dasar masyarakat untuk menyelamatkan diri dari bencana yaitu kemampuan tanggap darurat terhadap bencana dan sumber daya yang cukup (Agustin 2014).

Untuk itu, Siaga bencana penting bagi seluruh masyarakat maka diperlukan pengenalan sejak dini. Beberapa negara yang ada di dunia telah memberlakukan kurikulum yang berisikan pembelajaran kebencanaan untuk mensiagakan masyarakat sejak dini. Hal ini sejalan dengan pendapat Simandalahi et al. (2019) bahwa untuk meningkatkan kesiapsiagaan siswa terhadap bencana gempa bumi maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan edukasi melalui pendidikan tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi.

Salah satu desa yang berada di Kecamatan Batudaa Pantai Desa Lopo merupakan Kabupaten Gorontalo merupakan hamparan wilayah dengan sebagian besar dataran tinggi dan pegunungan yang berhawa sejuk. Secara geografis Kecamatan Batudaa Pantai merupakan wilayah yang dikelilingi kawasan pantai. Desa Lopo merupakan bagian dari Kecamatan Batudaa Pantai yang berbatasan secara administrasi dengan wilayah Kecamatan Biluhu. Desa Lopo berada di kawasan kaki gunung dengan hamparan wilayah sebagian besar digunakan sebagai pertanian dan perkebunan.

Letak geografis Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai yang berada di di kawasan panatai teluk tomini berpotensi terkena bencana alam seperti gempa bumi dan tsunami, sehubung dengan hal tersebut perlu adanya kegiatan yang berisikan tentang mitigasi bencana. Dalam kondisi terkena bencana alam anak adalah salah satu korban yang sering terkena dampak dari bencana alam, untuk itu pembekalan pengetahuan dan pelatihan tanggap bencana dirasa sangat dibutuhkan untuk kader kesehatan. Pendidikan, pelatihan, dan simulasi perlu menjadi akar utama untuk anak-anak di berbagai daerah, anak-anak cepat tanggap setelah terjadi bencana, tetapi juga telah siaga dan mampu bertindak pra dan saat bencana terjadi. Menurut Supriyono et al. (2018) manusia hanya mampu meminimalisir kejadian bencana alam dan melakukan perencanaan tindakan pengurangan resiko pada saat prabencana.

Uraian yang telah dipaparkan di atas memunculkan ide untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat berbasis kebencanaan melalui Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan dengan judul "Pelatihan Tanggap Darurat Bencana Bagi Kader Kesehatan Berbasis Ipe Di Kawasan Teluk Tomini Desa Lapo, Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo" sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tanggap bencana gempa bumi pada anak melalui kader kesehatan di Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai. Karena penanggulangan bencana bukan hanya urusan pemerintah tetapi juga urusan bersama masyarakat (Danuwikarsa 2013).

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi dalam beberapa tahapan yakni:

1. **Persiapan dan Pembekalan**

   Persiapan awal yang dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan teknis terlebih dahulu kepada mahasiswa baik secara teori maupun praktiknya. Selain itu, juga melakukan persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat.

2. **Uraian Kegiatan**

   Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo pada Bulan Juli-September 2023. Sasaran kegiatan PkM adalah Kader Kesehatan dan Tokoh Masyarakat Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini meliputi ceramah, demonstrasi dan tes kognitif.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan PkM yang dilaksanakan melalui Kuliah Kerja Nyata-Profesi Kesehatan dengan metode interprofesi ini dilakukan melalui beberapa tahap. Kegiatan diawali dengan penjajagan untuk mengetahui dan mengkaji berbagai permasalahan kesehatan masyarakat di lokasi kegiatan. Kegiatan penjajagan dilakukan dengan melibatkan stake holder terkait di lokasi kegiatan, yang terdiri dari Kepala Puskesmas Batudaa Pantai, Camat, dan Kepala Desa Lopo.

Pelaksanaan kegiatan di lokasi sasaran dilakukan pada jadwal yang telah disepakati pada saat koordinasi kegiatan sehingga tingkat kehadiran kelompok sasaran dan masyarakat dapat memenuhi target yang telah ditentukan.

Pelaksanaan kegiatan PkM KKN-PK secara interprofesi dilakukan selama empat puluh lima hari. Untuk kegiatan inti pengabdian dilaksanakan selama 1 hari. Kegiatan penyuluhan diikuti oleh staf kader kesehatan dan Tokok masyarakat. Kegiatan penyuluhan diberikan secara interprofesi oleh tim pengabdi. Pada penyuluhan ini diberikan beberapa materi antara lain Mitigasi Bencana, Pra Bencana, saat Bencana dan Pasca Bencana yang Berbasasis IPE serta materi tentang Bantuan Hidup Dasar.

Gambar 1 : Sosialisasi dan Pelatihan Tanggap Daurat Bencana

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada kelompok sasaran. Kegiatan dilaksanakan di kantor Desa Lopo, Kecamatan Batudaa Pantai. Sebanyak 40 kelompok sasaran yang terdiri dari bidan desa dan kader kesehatan diberikan penyuluhan dan pelatihan pengukuran tensi darah, serta pemeriksaan kadar glukosa darah dan kolesterol, bekam, serta akupressur dan akupuntur. Kegiatan pelatihan dilakukan oleh seluruh tim pengabdi dengan melibatkan mahasiswa. Dalam pelatihan ini kelompok sasaran juga diminta untuk memperktikkkan secara langsung materi yang telah diperoleh dari para narasumber dengan cara saling periksa dan saling terapi di antara peserta secara bergantian.

Pembahasan

Sebagai suatu inovasi yang baru dalam dunia pendidikan kesehatan, metode pembelajaran IPE perlu terus dieskplorasi untuk mengetahui keunggulan dan kekurangannya. Penerapan motode IPE di dunia pendidikan kesehatan dapat memberikan kemudahan bagi para pendidik untuk

membentuk karakter peserta didik agar terbiasa untuk bekerjasama dengan profesi lain. Kemampuan bekerjasama antar profesi tenaga kesehatan memegang peran penting dalam upaya peningkatan kualitas layanan kesehatan dengan menerapkan konsep patient centered. Permasalahan kesehatan yang semakin kompleks menuntut penanganan yang melibatkan berbagai profesi tenaga kesehatan. Praktik kolaborasi diperlukan demi keselamatan pasien dan meningkatkan kepuasan serta terciptanya mutu pelayanan kesehatan yang lebih baik. Praktik kolaborasi dapat diterapkan melalui IPE. Dalam pendekatan IPE, salah satu hal yang dibutuhkan adalah Shared Decision Making.

Pada kegiatan PkM yang dilaksanakan dengan menerapkan konsep IPE ini melibatkan empat yang ada di lingkungan Fakultas Kedoteran dan Fakultas Olahraga dan Kesehatan, yaitu Keperawatan, Farmasi, Kedokteran, Kesehatan Masyarakat. Praktik kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan PkM. Selain itu, upaya ini dilakukan untuk membantu institusi pemerintah, khususnya Dinas Kesehatan dalam memecahkan masalah kesehatan. Kegiatan PkM yang dilaksanakan dengan metode IPE mempu memberikan pelayanan kesehatan yang terintegrasi. Selain itu, dapat memberikan nilai tambah berupa peningkatan kemampuan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan sesama anggota tim maupun dengan pihak luar

Dari sisi eksternal, pelaksanaan kegiatan PkM dengan menerapkan metode IPE telah melewati tahap koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo, Kecamatan Batudaa Pantai, Puskesmas Batudaa Pantai, dan Kantor Desa Lopo. Koordinasi dilakukan agar berbagai kegiatan yang telah direncanakan bisa dilaksanakan sesuai perencanaan dan dapat memberikan hasil yang lebih optimal. Keterlibatan bidan desa, kader kesehatan, staf kecamatan, staf puskesmas dan staf kantor desa merupakan upaya untuk mensukseskan kegiatan agar bisa berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan memberikan hasil yang optimal.

Melalui pendekatan IPE, kelompok sasaran pada kegiatan PkM ini mampu mengidentifikasi permasalahan, mencari akar permasalahan, menyusun alternatif pemecahan masalah, serta kemampuan mengambil keputusan (decision making). Hal ini dibuktikan dengan kemampuan kelompok sasaran untuk berbagi tugas dan tanggung jawab saat pelaksanaan kegiatan PkM.

Dalam PkM ini melalui Kuliah Kerja Nayata – Profesi Kesehatan tentunya memberikan dampak baik kepada masyarakat khususnya penerapan IPE dalan

tanggap darurat bencana. Melalui pendekatan IPE maka bencana darurat dalam masyarakat khususnya desa Lopo dapat diatasi, melalui penanggulangan bencana yang relative mudah dilakukan oleh masyarakat setempat.

Upaya atau kegiatan dalam rangka pencegahan dan mitigasi yang dilakukan, bertujuan untuk menghindari terjadinya bencana serta mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh bencana dan merupana salah satu penerpan IPE dalam tanggap darurat bencana. Tindakan mitigasi dilihat dari sifatnya dapat digolongkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu

1. Mitigasi pasif.
   a. Tindakan pencegahan yang tergolong dalam mitigasi pasif antara lain:
   b. Penyusunan peraturan perundang-undangan
   c. Pembuatan peta rawan bencana dan pemetaan masalah.
   d. Pembuatan pedoman/standar/prosedur
   e. Pembuatan brosur/leaflet/poster
   f. Penelitian / pengkajian karakteristik bencana
   g. Pengkajian / analisis risiko bencana
   h. Internalisasi PB dalam muatan lokal pendidikan
   i. Pembentukan organisasi atau satuan gugus tugas bencana
   j. Perkuatan unit-unit sosial dalam masyarakat, seperti forum
   k. Pengarus-utamaan PB dalam perencanaan pembangunan
2. Mitigasi aktif

   Sedangkan tindakan pencegahan yang tergolong dalam mitigasi aktif antara lain:
   a. Pembuatan dan penempatan tanda-tanda peringatan, bahaya, larangan memasuki daerah rawan bencana dsb.
   b. Pengawasan terhadap pelaksanaan berbagai peraturan tentang penataan ruang, ijin mendirikan bangunan (IMB), dan peraturan lain yang berkaitan dengan pencegahan bencana.
   c. Pelatihan dasar kebencanaan bagi aparat dan masyarakat.
   d. Pemindahan penduduk dari daerah yang rawan bencana ke daerah yang lebih aman.
   e. Penyuluhan dan peningkatan kewaspadaan masyarakat
   f. Perencanaan daerah penampungan sementara dan jalur-jalur evakuasi jika terjadi bencana.
   g. Pembuatan bangunan struktur yang berfungsi untuk mencegah, mengamankan dan mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh

bencana, seperti: tanggul, dam, penahan erosi pantai, bangunan tahan gempa dan sejenisnya.

Adakalanya kegiatan mitigasi ini digolongkan menjadi mitigasi yang bersifat non-struktural (berupa peraturan, penyuluhan, pendidikan) dan yang bersifat struktural (berupa bangunan dan prasarana).

4. Kesimpulan

Kegiatan PkM KKN PK 2023 dengan metode Interprofessional Education (IPE) telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan tim pengabdi yang berasal dari empat profesi yang ada di Fakultas Kedokteran dan Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa. Kelompok sasaran pada kegiatan ini adalah tokoh masyarakat dan kader kesehatan sejumlah 40 orang. Kegiatan dilakukan secara interprofesi dengan metode wawancara, penyuluhan, pelatihan dan praktik langsung kepada masyarakat. Dukungan masyarakat terlihat dari jumlah pasien yang hadir pada waktu pemeriksaan hingga mencapai 92%. Khalayak sasaran mampu memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat secara interprofesi mulai dari tahapan pengkajian data perencanaan hingga pemberian layanan kesehatan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada Pihak yang ikut dalam membantu pengabdian KKN PK, Kepada Mahasiswa yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

Referensi

Agustin, H. (2014). Persepsi masyarakat Kenagarian Sumani tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(5), 199-206.

Arisona, R. D. (2020). Sosialisasi Dan Simulasi Mitigasi Bencana Gempa Bumi Dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Siswa Sdn 2 Wates Ponorogo. ASANKA: *Journal of Social Science And Education*, 1(1), 1-7.

Basri, T. H. (2020). Simulasi dan Sosialisasi Mitigasi Bencana Bagi Penyandang Disabilitas Di Sekolah Luar Biasa Aceh Timur. Global Science Society: *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 279-285.

Danuwikarsa, I. (2013). Peran Perguruan Tinggi Melalui Penelitian Dan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1-14.

Haryuni, S. (2018). Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana Gempa Bumi Terhadap Kesiapsiagaan Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Bencana Gempa

Bumi Di "Yayasan Hidayatul Mubtadiin Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 133-139.

Indriasari, F. N. (2018). Pengaruh pemberian metode simulasi siaga bencana gempa bumi terhadap kesiapsiagaan anak di Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(3), 199-206.

Jayawardana, H. B. A. (2016). Pendidikan Karakter peduli lingkungan sejak dini sebagai upaya mitigasi bencana ekologis. *In Symbion (Symposium on Biology Education)* (pp. 49-64).

Putra, G. A. (2021). Hubungan Frekuensi Terpaan Informasi Melalui Media Komunikasi Dengan Perilaku Masyarakat Tentang Bencana Gempa bumi dan Tsunami. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* e-ISSN, 2745, 5920.

Rinanda, S. (2013). Pengaruh metode simulasi tanggap bencana alam terhadap kemampuan mitigasi pada anak tunagrahita ringan di Kelas C/D VI SLB Perwari Padang. *Jurnal ilmiah pendidikan khusus*, 1(1), 164-173.

Simandalahi, T., Alwi, N. P., Sari, I. K., & Prawata, A. H. M. (2019). Edukasi kesiapsiagaan bencana gempa bumi melalui pendidikan kesehatan. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1(1), 51-55.

Supriyono, S., Guntar, D., Edwar, E., Zairin, Z., & Sugandi, W. (2018). Sosialisasi Potensi Bencana dan Sistem Informasi Geografi (SIG) Kebencanaan di Kabupaten Seluma. *Jurnal Bagimu Negeri*, 2(1).

Suryani, E., Wari, W. N., & Hardiyanti, S. A. (2019). Edukasi Dan *Pelatihan Simulasi Tanggap Darurat Bencana Kebakaran Bagi Santri di Banyuwangi. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 132-138.

Yustisia, N., Aprilatutini, T., & Utama, T. A. (2019). Pengaruh simulasi menghadapi bencana gempa bumi terhadap kesiapsiagaan siswa SDN 86 kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 7(2), 32-38.